

Identifikasi Masalah Kesehatan Serta Intervensinya Melalui Pengalaman Belajar Lapangan di Desa Lapuko, Kecamatan Moramo, Konawe Selatan

Farit Rezal¹, Siti Nurfadilah H²

^{1,2} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara

* Korespondensi penulis, e-mail: : siti.nurfadilah.h@uho.ac.id

Abstrak: Permasalahan kesehatan adalah kesenjangan antara yang terjadi dengan apa yang dikehendaki di bidang kesehatan. Identifikasi permasalahan kesehatan merupakan hal penting yang harus dilakukan agar intervensi yang dilakukan dapat tepat sasaran karena sesuai dengan permasalahan yang terjadi, tujuan untuk mendiagnosis terhadap masalah-masalah kesehatan masyarakat (*community diagnosis*) serta melakukan upaya-upaya pemecahan masalah (*problem solving*) untuk meminimalkan terjadinya masalah kesehatan. Metode Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Lapuko Kecamatan Konawe, pada bulan Juli tahun 2023. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur melalui aplikasi epicollect yang terinstal di mobil phone kemudian diolah menggunakan komputer. Identifikasi masalah menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Hasil Masalah kesehatan di Desa Lapuko adalah hipertensi, kurangnya pengetahuan ibu tentang asi eksklusif, kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya rokok, baik perokok aktif maupun dampaknya untuk perokok pasif dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan garam beryodium saat akan ditaburkan ke makanan. Setelah dilakukan penentuan prioritas masalah menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) diperoleh bahwa prioritas utama dari masalah yang timbul adalah "Rokok". Simpulan diharapkan bahwa tenaga kesehatan lebih rutin untuk melakukan sosialisasi Kesehatan kepada masyarakat terkait kegiatan pencegahan penyakit.

Kata kunci: Identifikasi masalah kesehatan, Intervensi, rokok, Metode USG

Identification of Health Problems and Intervention through Pengalaman Belajar Lapangan in Desa Lapuko, Kecamatan Moramo, Konawe Selatan

Abstract: Health problems are gaps between what happens and what is desired in the health sector. Identification of health problems is an important thing that must be done so that the interventions carried out can be right on target because it is in accordance with the problems that occur, purpose to diagnose community health problems (*community diagnosis*) and make efforts to solve problems (*problem solving*) to minimize the occurrence of health problems. Method this service activity was carried out in Lapuko Village, Konawe District, in July 2023. Data were collected through interviews using a structured questionnaire through the epicollect application installed on the mobile phone and then processed using a computer. Problem identification using the USG method (*Urgency, Seriousness, Growth*). Results health problems in Lapuko Village are hypertension, lack of knowledge of mothers about exclusive breastfeeding, lack of public awareness of the dangers of smoking, both active smokers and the impact on passive smokers and lack of public knowledge about the use of iodized salt when sprinkling it on food. After prioritizing the problem using the USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) method, it was found that the main priority of the problem was "Smoking". Conclusion it is expected that health workers are more routine to conduct health socialization to the community related to prevention activities.

Keywords: Health Problem identification, Intervention, smoking, USG Method



PENDAHULUAN

Masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah, namun bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab kita bersama sebagai masyarakat yang baik. Perilaku masyarakat yang masih kurang higienis ditambah dengan lingkungan yang buruk akan berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal pada pemukiman tersebut. Banyak masalah kesehatan masyarakat yang mungkin akan timbul akibat perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan yang tidak memperhatikan kesehatan (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Permasalahan kesehatan adalah kesenjangan antara yang terjadi dengan apa yang dikehendaki di bidang kesehatan. Identifikasi permasalahan kesehatan merupakan bagian utama dari siklus pemecahan masalah, dimana siklus pemecahan masalah merupakan proses yang terus menerus yang ditunjukkan untuk pembangunan bidang kesehatan dan proses perbaikan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan dengan melibatkan semua komponen masyarakat. Hal inilah yang melandasi untuk dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul identifikasi permasalahan Kesehatan serta penanganannya di Desa Lapuko.

Praktek Belajar Lapangan merupakan proses belajar mahasiswa pada tahap analisis situasi dan prioritas masalah. Analisis situasi merupakan tahap awal dari satu siklus pemecahan masalah (*Problem Solving Cycle*). Tujuan analisis situasi adalah mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang kondisi kesehatan wilayah yang akan berguna dalam menetapkan permasalahan dan dalam rangka perencanaan program dan analisis hambatan. Selanjutnya mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan yang ada dan merumuskan beberapa masalah kesehatan utama melalui tahapan penentuan prioritas masalah di wilayah masing-masing. Tahap analisis situasi didasarkan pada kerangka konsep *Hendrick L. Blum* yang menyatakan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat yaitu faktor genetika, faktor pelayanan kesehatan, faktor perilaku masyarakat, dan faktor lingkungan. Keempat faktor tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, yang sifat interaksinya dapat saja positif atau negatif terhadap derajat kesehatan (Nurmaladewi, 2023).

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk diagnosis terhadap masalah-masalah kesehatan masyarakat (*community diagnosis*) serta melakukan upaya-upaya pemecahan masalah (*problem solving*) untuk meminimalkan terjadinya masalah kesehatan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Lapuko Kecamatan Konawe, pada bulan Juli tahun 2023. Wawancara dilakukan kepada 100 kepala keluarga secara random sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur melalui aplikasi *epicollect* yang terinstal di *mobile phone* kemudian diolah menggunakan komputer. Identifikasi masalah menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dan metode fishbone.

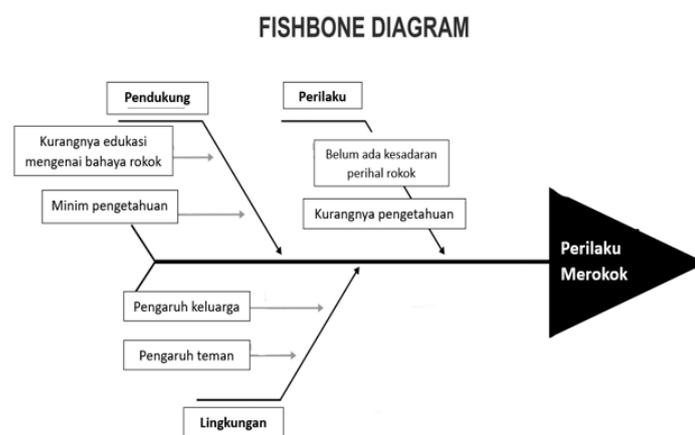
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel prioritas akar masalah di atas di dapatkan masalah yang menjadi prioritas yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya rokok. Hal ini dilihat dari perilaku masyarakat yang masih belum mengetahui bahaya perokok aktif maupun dampaknya untuk perokok pasif sehingga kami melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, dan juga dilihat dari kondisi untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan, serta kesiapan sasaran atau masyarakat menurut kami juga sudah siap guna untuk meningkatkan pengetahuan dan menurut kami pengaruh kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya rokok sangat berkaitan erat bagi permasalahan sosial lingkungan dan Kesehatan.

Tabel 1. 1 Masalah Utama di Kelurahan Lapuko, Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan

Masalah	U	S	G	Hasil UxSxG	Rangking
Kurangnya pengetahuan ibu Tentang ASI Eksklusif	2	4	4	32	III
Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya rokok, baik perokok aktif maupun dampaknya untuk perokok pasif	4	4	5	80	I
Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan garam beryodium saat akan ditaburkan ke makanan	2	2	3	12	V
Kurangnya pengetahuan dan cara pengelolaan sampah	2	3	3	18	IV
Masih banyak masyarakat menderita penyakit Hipertensi	3	4	4	48	II

Akar permasalahan dari rokok yang terjadi didaerah Lapuko kecamatan moramo terdiri dari 3 faktor yaitu mengenai perilaku bahwa dari perilaku masyarakat dimana tidak adanya niat, mengubah kebiasaan merokok yang dilakukan oleh masyarakat lapuko yang mana dapat menyebabkan kanker paru-paru, hipertensi, stroke, jantung, dan lain-lain.



Gambar 1. Struktur Fishbone Akar Masalah Kesehatan Kelurahan Lapuko Tahun 2023

Merokok merupakan faktor resiko terjadinya beberapa jenis penyakit, baik lokal maupun sistemik. Tar, nikotin, dan karbonmonoksida merupakan tiga macam bahan kimia yang paling berbahaya dalam asap rokok (Kusuma, 2023).

Kelurahan Lapuko masih banyak warga yang merokok di karenakan kurangnya kesadaran atau pengetahuan tentang bahaya merokok. Hal tersebut di karenakan mudahnya akses untuk merokok dan mudahnya untuk melakukan pembelian rokok di warung atau swalayan. Faktor lain yang menyebabkan

permasalahan merokok adalah semakin mudahnya periklanan merokok. Permasalahan merokok ini pula dapat menyebabkan timbulnya permasalahan Kesehatan dapat mengakibatkan penyakit yang berbahaya.

Selain masalah merokok, hipertensi menjadi salah satu masalah yang ada di kelurahan lapuko. Berdasarkan data primer yang peroleh di dapatkan hasil bahwa sebagian masyarakat di kelurahan lapuko mengidap penyakit hipertensi (tekanan darah tinggi).

Kemudian permasalahan selanjutnya adalah ASI Eksklusif yang dimana di kelurahan lapuko masih kurang pengetahuan tentang ASI Eksklusif, ibu yang mempunyai balita memang memberikan ASI namun bukan ASI Eksklusif karena pada hari pertama sampai hari ke 7 mereka memberikan makanan tambahan seperti susu formula.

Permasalahan selanjutnya adalah sampah yang dimana Masyarakat masih membuang sampah sembarangan, kurangnya sarana tempat pembuangan sampah serta tidak adanya tim pengangkut sampah untuk membuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Sebagian masyarakat di kelurahan lapuko masih memiliki perilaku membuang sampah di pinggir kali hal ini dapat mencemari Sungai. Selain itu Sebagian Masyarakat Lapuko juga masih membuang sampah di lahan yang kosong yang tentunya mengakibatkan sampah tumpukan dan menimbulkan bau. dalam hal ini disimpulkan bahwa Masyarakat di kelurahan lapuko masih kurang sadar akan sampah.

Sampah ini dihasilkan dari sampah rumah tangga, sampah rumah sakit dan sampah-sampah di tempat umum Berdasarkan jenisnya, sampah terdiri dari dua yakni sampah organik dan sampah anorganik. Faktor manusia menjadi faktor utama terkait sampah ini, karena bersihnya kotoran serta kotornya lingkungan sekitar tergantung manusia yang mengemban lingkungan sekitarnya (Nindya, Cantrika, Murti, & Widana, 2022).

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan maka dilakukan penanganan agar meminimalkan masalah Kesehatan di Desa Lapuko sebagai berikut:

1. Melakukan penyuluhan bahaya merokok

Secara umum, penyuluhan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik.

Penyuluhan tentang bahaya merokok dilakukan di sekolah SMP, SMA dan Balai kelurahan Lapuko karena tempat seperti inilah yang strategis untuk melakukan penyuluhan. Kemudian untuk materinya penyuluhan yaitu, untuk SMP dilakukan dengan *pree* dan *post test*, video permenkes tentang bahaya merokok dan lomba rengking Satu dan untuk SMA dilakukan *pree* dan *posttest*, video permenkes tentang bahaya merokok dan *RolePlay* dengan tema “Asap Tanpa Warna”, sedangkan Masyarakat di kelurahan lapuko di berikan penyuluhan tentang bahaya merokok Dan tampilan video permenkes Materi penyuluhan di sampaikan oleh mahasiswa PBL 1 FKM UHO.

Dari kegiatan yang dilakukan ditemukan bahwa pengetahuan bahaya rokok didapatkan bahwa pengetahuan para siswa masih kurang terutama mengenai efek atau dampak atau rokok baik pada perokok aktif dan perokok pasif dan kandungan yang terdapat dalam rokok yang dapat menyebabkan kecanduan.

2. Melakukan pengukuran tekanan darah gratis dan penyuluhan *Face To Face* pada Masyarakat kelurahan Lapuko

Dalam kegiatan ini dilakukan di balai kelurahan lapuko karena tempat yang strategis dan mudah di jangkau oleh Masyarakat lapuko. Materi yang kami sampaikan-pun berisikan hipertensi, bahaya, factor resiko tanda atau gejala, organ yang berpengaruh akibat hipertensi serta cara mengenali lebih awal tanda-tanda hipertensi. Materi penyuluhan dan yang melakukan pemeriksaan Kesehatan gratis adalah mahasiswa PBL 1 FKM UHO dan di hadiri oleh Masyarakat kelurahan lapuko.

3. Penyuluhan dan pembagian *leaflet* tentang pentingnya ASI Eksklusif untuk mencegah stunting pada bayi dan balita pada ibu-ibu Kelurahan Lapuko.

Dalam kegiatan ini dilakukan di balai kelurahan lapuko karena tempat yang strategis dan mudah di jangkau oleh Masyarakat lapuko. Materi yang kami sampaikan-pun berisikan pentingnya ASI Eksklusif untuk membantu perkembangan pertumbuhan anak Materi penyuluhan dengan cara memberikan *leaflet* berisikan ASI Eksklusif dan di berikan penyuluhan langsung oleh mahasiswa PBL 1 FKM UHO dan di hadiri oleh Masyarakat kelurahan Lapuko.

4. Kegiatan pemasangan plank larangan membuang sampah di Kelurahan Lapuko.

Dalam kegiatan ini dilakukan di beberapa titik lokasi Kelurahan Lapuko yang dimana banyak sampah tertumpuk di daerah tersebut. Dalam pemasangan plan ini di bantu oleh beberapa masyarakat Kelurahan Lapuko dan Mahasiswa PBL 1 FKM UHO

KESIMPULAN DAN SARAN

Masalah kesehatan di Desa Lapuko adalah hipertensi, kurangnya pengetahuan ibu tentang asi eksklusif, kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya rokok, baik perokok aktif maupun dampaknya untuk perokok pasif dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan garam beryodium saat akan ditaburkan ke makanan. Berdasarkan lima masalah tersebut, dilakukan penentuan prioritas masalah menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) sehingga yang diperoleh bahwa yang menjadi prioritas utama dari masalah yang timbul adalah “Rokok”. Diharapkan bahwa tenaga kesehatan lebih rutin untuk melakukan sosialisasi Kesehatan kepada masyarakat terkait kegiatan pencegahan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Prinsip Kesehatan Masyarakat. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Nurmaladewi (2023). Buku pedoman PBL. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
- Kusuma, A. R. (2023). Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut. *Majalah Ilmiah Sultan Agung Vol 49, No 124*.
- Nindya, S., Cantrika, D., Murti, Y. A., & Widana, E. S. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 4 No 2*.